

**MINAT PEMAIN SEPAKBOLA USIA 15-17 TAHUN SSB POPAS SIMPANG
EMPAT KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai upaya untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
sarjana pendidikan*



**PEZA PRAMANAN SAPUTRA
NIM. 16087275/2016**

**Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : MINAT PEMAIN SEPAKBOLA USIA 15-17 TAHUN SSB
POPAS SIMPANG EMPAT KABUPATEN PASAMAN
BARAT

Nama : Peza Pramanan Saputra

NIM : 16087275

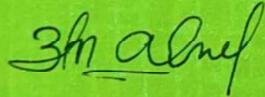
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Departemen : Kepelatihan

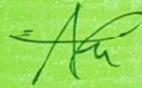
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mengetahui
Kepala Departemen

Padang, Oktober 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Masrun, M. Kes., AIFO
NIP.19631104 198703 1 002



Drs. Afrizal S., M.Pd
NIP. 19590616 198603 1003

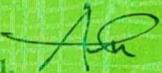
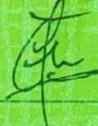
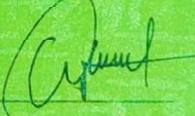
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Peza Pramanan Saputra
Nim : 16087275

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**MINAT PEMAIN SEPAKBOLA USIA 15-17 TAHUN SSB POPAS SIMPANG EMPAT
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Padang, Oktober 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Afrizal S., M.Pd	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota: Vega Soniawan, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

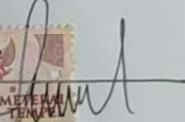
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peza Pramanan Saputra
Nim : 16087275/2016
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Dapartemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ minat pemain sepakbola usia 15-17 tahun ssb popas simpang empat kabupaten pasaman barat “ adalah karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebnar-benarnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2021

Penulis

Peza Pramanan Saputra

NIM 16087275

ABSTRAK

Peza Pramanan Saputra (16087275): Minat Pemain Sepakbola Usia 15-17 Tahun SSB POPAS Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat

Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai masalah minat pemain sepakbola usia 15-17 tahun SSB POPAS Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat, hal ini dikarenakan prestasi yang dihasilkan oleh SSB tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat pemain sepakbola usia 15-17 tahun SSB POPAS Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari instrumen angket/kuesioner dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini U 15-17 tahun sebanyak 20 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, selain itu dikarenakan jenis penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekwensi (*statistik deskriptif*) dengan perhitungan persentase,

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum faktor eksternal berupa minat pemain SSB POPAS dalam bermain sepakbola memiliki persentase yang paling tinggi mencapai (99%), diikuti oleh sarana dan prasarana (96%), keingintahuan sebesar (95,66%), keadaan lingkungan (94%), pemusatan perhatian (94,14%), kebutuhan (94%), dukungan keluarga sebesar (92%), dan rekan satu team sebesar (87,33%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat untuk berkembang dan berprestasi atlet SSB POPAS dalam bermain sepakbola yang menjadi faktor terbesar terhadap bermain sepakbola.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Minat Pemain Sepakbola Usia 15-17 Tahun SSB Popas Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat berarti dalam hidup penulis, Iskandar dan Mainar yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar dan saudara – saudara penulis yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepada penulis baik moril maupun materil.
2. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons dan Vega Soniawan, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada Kakak Perempuan dan Saudara laki laki saya yang selalu memberikan saya semangat dikala saya merasakan kesedihan dan lelah menghadapi perkuliahan.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kepelatihan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Kepelatihan yang telah memberikan bantuan secara Administratif sehingga penulis dapat mengikuti ujian skripsi.
8. Pelatih dan pemain usia 15-17 tahun SSB Popas Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
9. Seluruh rekan–rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, November 2021

Peza Pramanan Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Minat.....	11
2. Hakikat Olahraga Sepakbola	29
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	40
B. Defenisi Operasional Variable Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
D. Instrumentasi Dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELTIAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR RUJUKAN	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Anak-Anak SSB Popas	41
Tabel 3.2 Rentangan Nilai	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Atlet Ssb Popas Terhadap Permainan Sepakbola	47
Tabel 4.3 Hasil Presentase Minat Atlet Ssb Popas Terhadap Permainan Sepakbola	48
Tabel 4.4 Distribusi Presentase Minat Atlet Ssb Popas Terhadap Permainan Sepakbola Ditinjau Dari Setiap Indikator	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat Atlet Ssb Popas Terhadap Permainan Sepakbola Di Tinjau Dari Setiap Sub Indikator.....	51
Tabel 4.6 Distribusi Rata-Rata Presentase Minat Atlet Ssb Popas Dalam Bermain Sepakbola Berdasarkan Indikator	56

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Distribusi Frekuensi Skor Tabulasi Angket.....	47
Gambar 4.2 Distribusi Minat Atlet SSB Popas Terhadap Permainan Sepakbola Ditinjau Dari Setiap Indikator	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket.....	66
Lampiran 2	Data Hasil Penelitian	69
Lampiran 3	Dokumentasi.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari oleh banyak kalangan. Fakta membuktikan olahraga ini dimainkan oleh semua kalangan baik itu orang tua, remaja bahkan anak-anak sekalipun sangat menggemari olahraga ini. Tidak hanya laki-laki sepakbola sekarang juga digemari oleh kaum wanita. Namun prestasi sepakbola Indonesia pada akhir-akhir ini menunjukkan prestasi yang kurang baik pada ajang seperti: Sea Games, Asia games, Pra Olimpiade dan terakhir ini pada kualifikasi piala Dunia zona Asia.

Olahraga dapat menjaga kesehatan jasmani maupun rohani, menjaga perdamaian dunia, dan juga dalam olahraga menyimpan nilai-nilai sosial yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Pemerintahan pun telah mengeluarkan UU RI NO 3 pasal 4 (2005 : 6) tentang sistem keolahragaan nasional sebagai berikut:

“Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai mental dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa’.

Pada tingkat Provinsi Sumatra Barat pembinaan sepakbola dalam melahirkan dan pembinaan prestasi dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan seringnya diadakan event sepakbola seperti PORPROV, PORDA, MINANGKABAU CUP, Liga 3 tingkat Provinsi maupun event sepakbola lainnya tingkat Provinsi. Hal ini bertujuan agar pemain memiliki wadah yang tepat untuk menyalurkan bakat dan minatnya pada olahraga sepakbola ini.

Di Kabupaten Pasaman Barat sepakbola merupakan olahraga yang cukup favorit dan diminati oleh semua kalangan masyarakat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya club sepakbola di Kabupaten Pasaman Barat dan seringnya mengadakan ajang pertandingan sepakbola. Ajang pertandingan sepakbola di Kabupaten Pasaman Barat beragam untuk berbagai jenis kalangan usia seperti, Minangkabau Cup, Soeratin, piala Danone, Kapolres Cup serta liga-liga Tarkam lainnya. Hal ini adalah bukti yang dilakukan oleh Kabupaten Pasaman Barat dalam menyaring, membina, melahirkan serta mengembangkan prestasi pemain muda agar menjadi pemain yang profesional dan dapat membanggakan nantinya.

Dan sedangkan untuk SSB Popas sendiri cukup banyak prestasi yang telah mereka raih dalam berbagai ajang tournament antar SSB di Kabupaten Pasaman Barat seperti: juara 1 Piala Persitas U9-U10, juara 2 Batang Biyu Cup U11-U12, juara 2 SSB Bandarjo Cup, dan juara 2 Muara Kiawai Cup se Sumbar.

Dari kutipan diatas dinyatakan pentingnya pembinaan pada suatu cabang olahraga termasuk sepakbola, karena dengan pembinaan yang baik maka akan membuat pemain atau atlet dari cabang olahraga tersebut berprestasi dan melahirkan pemain professional.

Kondisi fisik akan dapat membantu dan menunjang atlet untuk berprestasi, sebab dengan memiliki fisik yang bagus akan menunjang seorang pemain untuk dapat meraih prestasi yang diinginkan. Kondisi fisik terdiri dari: kecepatan, kelincahan, kekuatan, keseimbangan, kelentukan, koordinasi dan daya tahan. Kecepatan adalah kemampuan berpindah dari suatu tempat ke tempat lain dalam waktu singkat. Dalam permainan sepakbola pemain dituntut untuk memiliki kecepatan yang baik, karena dengan kecepatan yang baik akan membantu pemain dalam menyerang ke daerah lawan maupun bertahan dari serangan lawan. Jadi dengan memiliki kecepatan akan dapat menunjang seorang pemain untuk berprestasi. Kelincahan merupakan keadaan dimana dapat merubah posisi tubuh dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Kelincahan sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola misalnya pada saat melewati lawan dengan kelincahan yang baik maka bola tidak mudah direbut oleh lawan. Kekuatan adalah kemampuan seseorang pada saat menghadapi dan mengatasi beban yang diberikan. Dalam permainan sepakbola kekuatan merupakan suatu yang perlu, misalnya saat melakukan *shooting*, *heading*, *passing* dan lainnya. Kelentukan adalah kemampuan sendi seseorang dalam memaksimalkan gerakan dalam ruang gerak sendi secara luas.

Setelah kondisi fisik seorang atlet juga harus memiliki teknik. Teknik adalah unsur yang harus dimiliki pemain untuk mencapai prestasi. Teknik dalam sepakbola merupakan unsur dasar yang harus dikuasai pemain. Dengan teknik yang baik akan membuat pemain dapat mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya, serta dengan memiliki kualitas teknik membantunya untuk berprestasi. Teknik yang perlu dikuasai oleh atlet adalah teknik *shooting*, *passing*, *dribbling*, *heading* dan unsur-unsur teknik lainnya.

Selanjutnya yang diperlukan untuk dapat meraih prestasi adalah taktik. Taktik dan strategi adalah hal yang sangat berpengaruh dan dibutuhkan atlet untuk menunjang prestasi. Pemain yang baik adalah pemain yang memiliki taktik dan strategi yang jitu dalam menghadapi lawan, karena dengan taktik dan strategi akan mempermudah dalam menghadapi lawan dan meraih kemenangan. Pemain yang memiliki taktik dan strategi dalam pertandingan akan mudah mengontrol pertandingan sehingga ia akan dapat meraih kemenangan.

Selain hal di atas aspek mental juga sangat berpengaruh dalam tercapainya sebuah prestasi. Karena dengan memiliki mental yang kuat dan pantang menyerah maka seorang atlet akan mudah melakukan hal yang diinginkannya. Serta peran dari seorang pelatih yang berlisensi juga akan membantu pemain dalam meraih prestasi, karena dengan pelatih yang berlisensi dan mempunyai ilmu dalam bidang kepelatihan akan sangat membantu seorang atlet dalam mengembangkan bakat dan kemampuan yang

dimilikinya. Dan pelatih yang berlisensi dan mempunyai ilmu dalam kepelatihan pasti mengetahui apa kelebihan dan kekurangan dari para pemainnya, sehingga ia akan dapat meningkatkan kemampuan dari pemainnya tersebut. Hal lain yang tak kalah penting adalah sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang tercapainya sebuah prestasi, seperti memiliki lapangan latihan yang tetap, peralatan yang dibutuhkan dalam melaksanakan. Dengan memiliki sarana dan prasarana yang baik maka atlet akan dapat berprestasi.

Kebutuhan gizi bagi seorang atlet juga harus diperhatikan agar dapat mencapai prestasi maksimal. Sebab dengan asupan gizi yang baik, maka akan menjadi sumber energi pada saat latihan maupun saat melaksanakan sebuah pertandingan. Dalam mengembangkan pemain agar dapat berprestasi maka diperlukan minat. Minat dapat berasal dari dalam diri pemain ataupun berasal dari luar diri pemain. Minat dari luar diri pemain berasal dari dukungan orang tua, keluarga, teman-teman, pelatih dan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu seorang pemain akan lebih bersemangat dalam menjalani latihan ataupun pada saat pertandingan agar dapat meraih sebuah prestasi.

Setelah pemain memiliki semua unsur di atas seharusnya prestasi dapat meningkat, sebab semua unsur di atas merupakan komponen yang menunjang tercapainya sebuah prestasi. Jadi dengan memiliki semua unsur di atas maka akan mendukung seorang atlet atau sebuah tim untuk dapat meraih prestasi yang maksimal.

Era globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dicirikan pula oleh semakin ketatnya kompetisi. Masyarakat atau bangsa yang akan bisa bersaing pada percaturan internasional adalah masyarakat yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi memiliki dampak yang positif bagi kemajuan suatu bangsa.

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak dimainkan oleh umat manusia di dunia. Hampir disetiap Negara dan daerah memainkan olahraga sepakbola, daerah plosok pun memainkan olahraga sepakbola ini tetapi dengan caranya sendiri. Sepakbola benar-benar permainan beregu walaupun keahlian individu dapat dilakukan untuk saat tertentu, untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan mencetak gol, harus meningkatkan kemampuan mengopor dan menghentikan bola Hidayat (2020:15). Untuk mengatasi tuntutan fisiologis sepakbola pemain harus kompeten di beberapa komponen kebugaran, penggunaan tes fitness di laboratorium dan field assist untuk menguji performa baik level amatir maupun elit Svensson dan Drust (2005:39).

Dalam menetapkan suatu kegiatan khususnya olahraga sepakbola, banyak sekali hal yang harus diperhatikan dan hal tersebut yang akan menjadi faktor yang mempengaruhi, salah satunya minat. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tergantung kepada bagaimana seseorang memandang satu objek atau kegiatan yang diminatinya. Semakin seseorang berminat untuk melakukan

suatu hal yang akan mereka kerjakan nantinya maka akan semakin besar dampak positif yang akan di dapat dari apa yang di kerjakannya tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SSB Popas, terlihat bahwa minat anak-anak khususnya U 15-17 tahun dalam mengikuti olahraga sepakbola masih rendah. Hal ini telah penulis amati selama SSB tersebut menggelar latihan bersama dan pada saat menggelar ujicoba dengan SSB-SSB lainnya di Kabupaten Pasaman Barat. Masih banyak pemain yang pada saat latihan masih belum serius mendengarkan pelatih menjelaskan materi latihan bahkan masih ada pemain yang tidak mendengarkan, berbicara, bercanda, dengan teman-teman disampingnya. Selanjutnya pada saat pemanasan terlihat sekali bahwa masih banyak pemain yang asal-asalan melakukan pemanasan tersebut dan bahkan ada pemain yang hanya mengerak-gerakan anggota tubuhnya tanpa menerapkan bagaimana aturan atau tata cara pemanasan yang baik dan benar tersebut.

Selanjutnya pada saat mengintruksikan bentuk-bentuk latihan yang di terapkan oleh pelatih, disini sangat jelas bagaimana minat anak-anak tersebut bekerja terhadap olahraga sepakbola ini, ada anak-anak yang benar-benar mau dan berminat melakukan bentuk-bentuk latihan tersebut setelah di contohkan oleh pelatih terlebih dahulu, dan ada anak-anak yang merasa tidak percaya diri dan setengah-setengah hati melakukannya karena dalam pemikirannya dia tidak bisa dan merasa minder terhadap anak-anak yang bisa melakukan bentuk-bentuk latihan tersebut. Bahkan ada anak-anak yang hanya datang

pada saat jadwal latihan teknik dan taktik, dan ada anak-anak yang hanya datang pada saat bertanding dan menggelar ujicoba dengan SSB-SSB yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan adanya fenomena ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan masalah minat bermain sepakbola SSB Popas sehingga dapat melahirkan salah satu solusi dalam masalah tersebut. Adapun solusinya disini yaitu tentang minat anak-anak SSB Popas Fc terhadap olahraga sepakbola, terutama pada anak-anak usia 15-17 tahun SSB Popas Fc.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sikap percaya diri mempengaruhi minat anak-anak SSB Popas terhadap olahraga sepakbola.
2. Mental mempengaruhi minat anak-anak SSB Popas terhadap olahraga sepakbola.
3. Keinginan mempengaruhi minat anak-anak SSB Popas Fc terhadap olahraga sepakbola.
4. Minat mempengaruhi permainan sepakbola SSB Popas
5. Lingkungan dan teman latihan mempengaruhi minat anak-anak SSB Popas terhadap olahraga sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ternyata cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masalah penelitian, karena berbagai keterbatasan waktu, sarana, dan kemampuan peneliti, serta lebih fokusnya penelitian ini, maka dalam penelitian ini penulis batasi pada masalah “ Minat Pemain Sepakbola Popas Pasaman Baru Kabupaten Pasaman Barat ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “ Bagaimana Minat Pemain Sepakbola SSB Popas Pasaman Baru Kabupaten Pasaman Barat.?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat pemain sepakbola SSB Popas Pasaman Baru Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai:

1. Salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

2. Sebagai pedoman dan pertimbangan bagi dosen pengampu mata kuliah sepakbola.
3. Menambah pengetahuan teoritis dalam bidang olahraga, khususnya pada cabang olahraga sepakbola.
4. Untuk mahasiswa FIK UNP, sebagai referensi tambahan dalam penulisan karya ilmiah dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.